

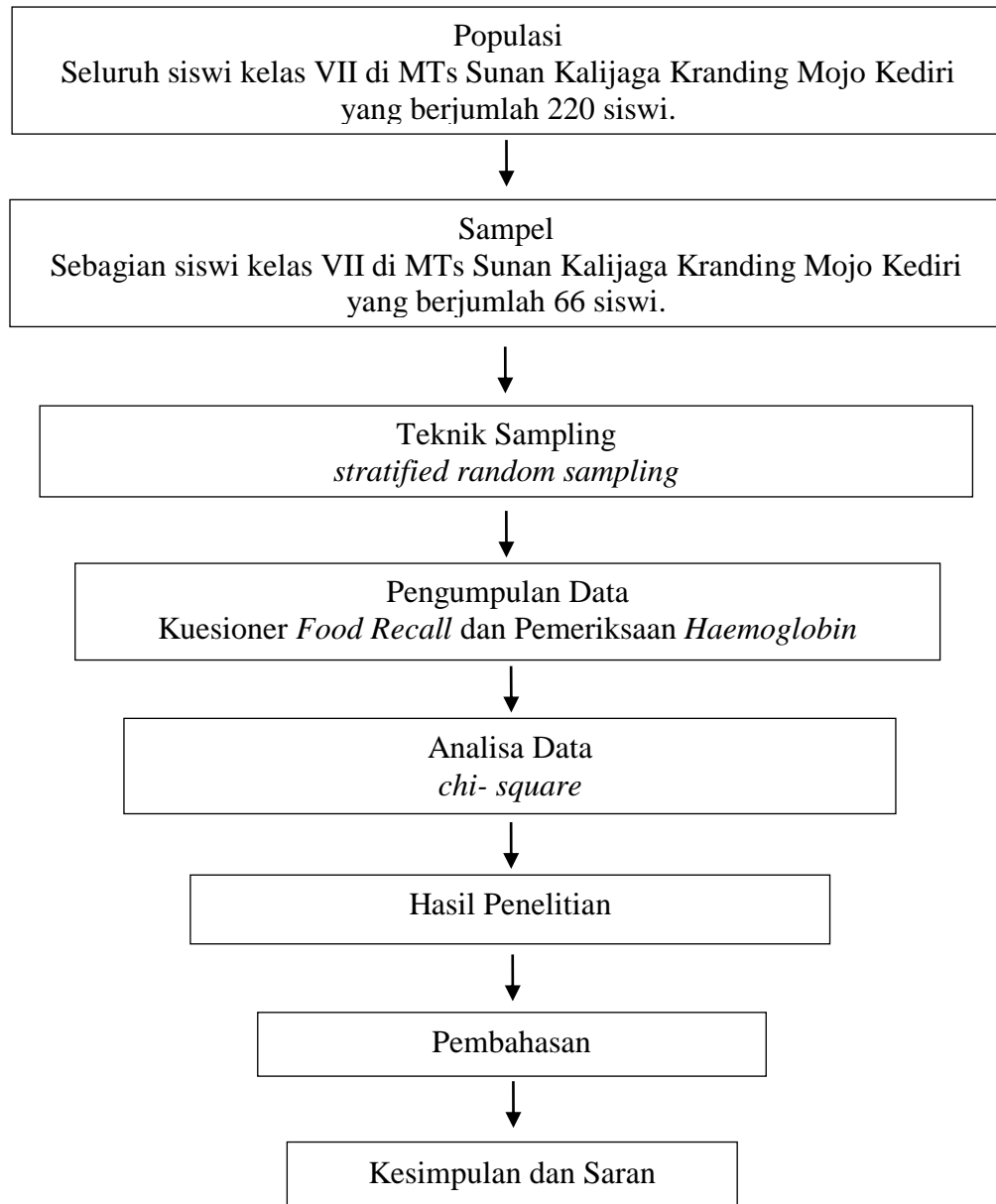
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Pola Makan Siswi Kelas VII di MTs Sunan Kalijaga dengan Kejadian Anemia. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* yaitu untuk mempelajari sebab yaitu pola makan dan akibat yang terjadi yaitu kejadian anemia yang diukur secara simultan, dengan pendekatan, dan pengumpulan data dilakukan pada saat yang bersamaan (sekali waktu).

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas VII Di MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri.

3.3. Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswi kelas VII di MTs Sunan Kalijaga di wilayah kerja Puskesmas Ngadi Kabupaten Kediri berdasarkan data skrining berkala. Data yang didapat dari Data Puskesmas Sejumlah sebanyak 220 siswi.

3.3.2. Sample

Sample pada penelitian ini menggunakan sebagian dari siswi kelas VII yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, menurut Nursalam (2013) penentuan sample pada populasi ≤ 1000 , sample dapat diambil 20% sampai 30 % dari total sample, maka dengan rumus tersebut didapatkan hasil 66 siswi.

$$\begin{aligned}n &= 220 \times \frac{30}{100} \\ &= 66\end{aligned}$$

3.3.3. Teknik *sampling*

Tehnik *sampling* ini menggunakan *stratified random sampling*. Yaitu dengan menentukan pembagian sample berdasarkan strata dari masing-masing kelas siswi kelas VII. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 66 siswi berdasarkan Nursalam (2013) diantara populasi sebanyak 220 siswi, maka pembagian dibagi menurut perhitungan strata yaitu :

Tabel 3.1 Pembagian Siswi Menurut Perhitungan Strata

No.	Nama Kelas	Jumlah Murid Di Kelas	Perhitungan Sample	Hasil
1.	VII A	25	$\frac{25}{220} \times 66$	8 Orang
2.	VII F	53	$\frac{53}{220} \times 66$	16 Orang
3.	VII G	53	$\frac{53}{220} \times 66$	16 Orang
4.	VII H	51	$\frac{51}{220} \times 66$	15 Orang
5.	VII I	38	$\frac{38}{220} \times 66$	11 Orang
Total				66 Orang

Menentukan sampel pada setiap kelas selanjutnya digunakan *teknik simple random sampling* dengan cara undian. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sample secara acak sederhana dilakukan dengan menggunakan undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2010). Pada tehnik ini peneliti membuat undian sebanyak populasi dengan menuliskan nama responden yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi, kemudian peneliti mengocok dan mengeluarkan 1 undian untuk mencari responden yang akan diteliti sesuai dengan jumlah sample yang diperlukan.

3.4. Kriteria Sample

3.3.4. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria maupun ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo,2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Siswi kelas VII MTs Sunan Kalijaga
2. Siswi yang sudah mengalami menstruasi
3. Siswi yang sedang mengalami menstruasi

3.3.5. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria maupun ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sample, diluar batas peneliti (Notoatmodjo,2012).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Siswi yang tidak berada ditempat saat penelitian berlangsung

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel *independent*

Penelitian ini menggunakan variabel *independent* yaitu pola makan.

3.5.2. Variabel *dependent*

Penelitian ini menggunakan variabel *dependent* yaitu kejadian anemia pada kelas VII MTs Sunan Kalijaga.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Kelas VII Mts Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter / Indikator	Skala	Alat Ukur	Kriteria
1.	Pola Makan	Gambaran pola menu makanan yang terdiri dari frekuensi dan jenis bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari dimana merupakan bagian dari gaya hidup atau ciri khusus suatu kelompok (Sulistyoningih, 2012).	Frekuensi dan jenis makanan (Sulistyoningih, 2012).	Nominal	<i>Food Recall</i> (Kemenkes RI, 2018).	1. Baik Jika frekuensi makan 2-3 kali makan utama, dengan satu kali selingan (Ariani, 2017), dengan jenis makanan yang beragam (makanan pokok, lauk nabati, lauk hewani, sayur dan buah) (Kemenkes RI, 2014). 2. Kurang baik Jika frekuensi < 2 kali sehari tanpa selingan (Ariani, 2017), dengan jenis makanan tidak beragam (Kemenkes RI, 2014).
2.	Kejadian anemia pada kelas VII MTs Sunan Kalijaga	Kadar <i>haemoglobin</i> dalam darah < 12 mg/dl (Kemenkes RI, 2016).	Kadar <i>haemoglobin</i> dalam darah mg/dl (Kemenkes RI, 2016).	Nominal	<i>Easy Touch GCHB</i> (Kusumawati dkk, 2018).	1. Anemia dengan Hb < 12 gr/dl 2. Tidak Anemia dengan Hb ≥ 12 gr/dl (Kemenkes RI, 2016).

3.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi penelitian : MTs Sunan Kalijaga

3.7.2. Waktu penelitian : Bulan April sampai Mei 2019.

3.8. Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner *Food Recall*, dan Pemeriksaan *Haemoglobin* peserta didik untuk mengetahui kadar *haemoglobin* siswi.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengajukan surat izin kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang
2. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke PPSDM Kabupaten Kediri
3. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke Puskesmas Ngadi, Semen dan Mojo
4. Menyerahkan surat izin ke PPSDM Kabupaten Kediri
5. Menyerahkan surat izin ke MTs Sunan Kalijaga untuk mengambil data siswi yang masih berstatus pelajar.
6. Peneliti menghubungi kepala sekolah MTs Sunan Kalijaga untuk melakukan penelitian pada bulan April 2019
7. Peneliti membagi enumerator yang membantu pengambilan data penelitian dan pemeriksaan *Haemoglobin* pada siswi
8. Peneliti dengan di bantu enumerator mendatangi perkelas dan memilih siswa remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
9. Peneliti dengan di bantu enumerator mengumpulkan siswa remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di aula MTs Sunan Kalijaga
10. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian di aula MTs Sunan Kalijaga

11. Peneliti dengan di bantu enumerator meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan
12. Peneliti dengan di bantu enumerator melakukan wawancara untuk mengisi lembar kuisisioner *Food Recall* sesuai dengan keadaan responden
13. Peneliti dengan di bantu enumerator melakukan Pemeriksaan *Haemoglobin* pada siswi dengan menggunakan *easy touch GCHB*
14. Peneliti melakukan pengolahan data
15. Peneliti melakukan analisa data

3.10. Metode Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah data kuesioner *Food Recall* dan hasil pemeriksaan *haemoglobin* dari responden terkumpul. Proses pengolahan data ini meliputi:

1. Editing

Pada proses editing peneliti memeriksa kuisisioner telah diisi oleh responden, tujuan dilakukan proses ini untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam lembar kuisisioner yang telah di isi. Sehingga, peneliti dapat memeriksa kelengkapan data untuk proses analisis (Notoatmodjo, 2012).

2. *Coding*

Coding yaitu mengubah data yang dalam bentuk kalimat maupun huruf menjadi data angka dan bilangan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kategori siswi dibagi menjadi :

Data khusus :

a. Pola makan

- 1) Baik Jika Frekuensi makan 2 sampai 3 kali makan utama, dengan satu kali selingan, dan dengan jenis makanan yang beragam (makanan pokok, lauk pauk hewani dan nabati, sayur dan buah). Kode 1
- 2) Kurang baik Jika frekuensi < 2 kali sehari tanpa selingan, dengan jenis makanan tidak beragam atau tidak memenuhi kriteria pola makan baik. Kode 2

b. Anemia

- 1) Anemia : Hb < 12 gr/dl Kode 1
- 2) Tidak Anemia : Hb \geq 12 gr/dl Kode 2

3. *Data Entry*

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan *software* sesuai dengan keperluan tersebut, pada proses ini dituntut ketelitian dari peneliti (Notoatmodjo, 2012).

4. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan ke dalam komputer tersebut perlu dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan

kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan dan koreksi data (Notoatmodjo, 2012).

3.11. Analisa Data

1. Analisis *Univariate*

Analisis ini peneliti mendiskripsikan variabel menggunakan presentase kemudian dikelompokkan dalam bentuk persentase, kemudian disajikan dalam bentuk bagan maupun tabel, dengan rumus persentase :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil presentase

F = Jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel

(Dahlan, 2014).

Tabel 3.3 Interpretasi Dari Presentase *Univariate*

No.	Interpretasi	Persentase
1.	Seluruhnya	100 %
2.	Hampir seluruhnya	76-99 %
3.	Sebagian besar	51-75 %
4.	Setengahnya	50 %
5.	Hampir setengahnya	26-49 %
6.	Sebagian kecil	1-25 %
7.	Tidak satupun	0 %

(Sumber : Sugiyono, 2010).

2. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis *bivariate* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan

pola makan dengan kejadian anemia pada siswi kelas VII MTs Sunan Kalijaga di Wilayah Kerja Puskesmas Ngadi Kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk menganalisis data. Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan pada penelitian yang kedua-duanya menggunakan data nominal. Dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan

\sum = penjumlahan semua sel

α = 0.05

Pada penelitian ini untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Dengan membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel

Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah :

1) Jika χ^2 hitung lebih besar atau sama dengan χ^2 tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2) Jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

- b. Dengan membandingkan taraf signifikan (p) dengan $\alpha = 0.05$

Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah :

1) Jika p lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2) Jika p lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Setelah melakukan analisis bevariate dan hasil pengujian terdapat hubungan, selanjutnya melakukan uji tingkat korelasi/keeratan dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2 h}{\chi^2 h + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

N = Jumlah responden

$\chi^2 h$ = Nilai kuadrat hitung

Uji keeratan pada penelitian ini digunakan apabila kesimpulan dari *uji Chi Kuadrat* hasilnya ada hubungan kemudian di lakukan uji koefisien kontingensi dengan hasil antara 0-1 dengan interpretasi yaitu :

Tabel 3.4 Kekuatan Korelasi Dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik secara komputerisasi, berikut langkah-langkah dalam melakukan uji korelasi *chi-square* untuk menganalisis data secara komputerisasi :

- a. Klik *analyze*, kemudian klik *diskriptive statistics*, kemudian klik *cross tabs*

- b. Masukkan kode kategori pola makan pada (*Row*) *S*, dan anemia pada (*Column*) *S*
- c. Kemudian klik *statistics*, pada kotak *count* pilih *observed dan expected*, dan pada kotak *noninteger weights* pilih *round cell counts*
- d. Kemudian klik *continue* dan *ok*, maka muncul tabel hasil perhitungan (Dahlan, 2014).

3.12. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika penelitian dengan nomer sertifikat Reg.No.:238/KEPK-POLKESMA/ 2019, etika penelitian tersebut yang meliputi :

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)
Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien (Notoatmodjo,2012).
- b. Tanpa nama (*anonymity*)
Masalah etika kebidanan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner nama responden dengan kode (Notoatmodjo,2012).

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika kebidanan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Notoatmodjo,2012).